

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya “*RWA*” merupakan karya yang terinspirasi dari tokoh Pitutur Djati dalam cerita panji. Karya ini diciptakan dengan tujuan memberi wawasan baru kepada penata maupun tim dalam karya “*RWA*”, mengenai konsep penggarapan karya yang berjudul “*RWA*” dengan keberangkatan tokoh Pitutur Djati sebagai media refleksi. Penata menyadari, meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan. Kendala tersebut berkaitan dengan kurang baiknya penata tari dalam mengatur menegemen karya serta pendukung dalam mengatur waktu, maupun perbedaan dalam pola pikir serta perbedaan dari setiap tubuh penari yang berbeda-beda.

Banyak hal yang didapatkan oleh penata dalam proses penciptaan karya tari “*RWA*”, dari segi perubahan karakter, perilaku, serta berfikir yang lebih dewasa dan rasa toleransi yang kuat. Pengolahan perbedaan jenis kelamin penari membuat penata mempelajari, bagaimana caranya mengkoreografikan tensi gerak yang seimbang kedalam tubuh penari yang berbeda dalam format koreografi duet. Pengkomposisian dua penari dengan menggunakan setting properti harus banyak mempertimbangkan ruang gerak, bentuk gerak, dan pola lantai serta alur dramatik. Berbagai metode penyampaian konsep, membedah serta teknik ketubuhan yang baru didapatkan penata dalam pengolahan karya tari ini.

Terlepas dari kendala yang ada, penata merasa cukup puas dengan pengkaryaan karya tari ini. Segala sesuatu yang telah dirancang, dipikirkan, dan

dipersiapkan dapat diwujudkan dalam karya yang utuh dan adanya kepuasan batin yang lahir pada diri penata, karena pencapaian dalam karya ini tidak melulu pada hasil wujud karya tari saja, akan tetapi juga dari segi moral serta pesan yang di ambil dari tokoh Pitutur Djati sebagai media refleksi juga terwujud di diri penata dan penari, yaitu rasa kebersamaan, kesederhanaan, toleransi dan *legowo* dengan apapun yang sudah di maksimalkan bersama dalam proses karya “RWA”. Karya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan inspirasi bagi para penata tari dalam menggarap karya tari dengan jumlah dua orang penari.

Penata tari menyadari masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dan diperbaiki dalam proses penciptaan karya maupun penulisan skripsi. Sebuah proses penciptaan karya merupakan proses pendewasaan diri. Sebuah proses yang dihargai untuk menuju titik keberhasilan dan media refleksi kesadaran pribadi atas kekurangan serta perubahan untuk lebih baik.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tertulis

- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta : JALASUTRA.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2006, *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadiwono, Alvin. 2007. *Katharsis, Sebuah Catatan Perjalanan Menuju Pemahaman Diri Dan Alam Semesta*. Jakarta : Granit.
- Harymawan. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV ROSDA.
- Hawkins, Alma M, 2003, *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Humphrey, Doris. 1959. *The Art Of Making Dance*. Rinerhat Universitas California. *Seni Menata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto, 1983. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Lester, John. 1997. *Menemukan Kembali Kebebasan*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Martono, Hendro, 2010, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro, 2015, *Ruang Pertunjukkan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Nurchahyo, Henri, 2009, *Konservasi Budaya Panji*, Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Poerbatjaraka, 1957, *Tjerita Pandji dalam Perbandingan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rendra, 1993 , *Seni Drama Untuk Remaja*, Jakarta : Pustaka Jaya.
- Saidi, Acep, Iwan. 2008. *Narasi Simbolik*. Yogyakarta : ISACBOOK.

Smith, Jacqueline. *Dance Composition: A Practical Guide for Teacher*. diterjemahkan oleh Ben Suharto S, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.

Sumardjo, Jakob, *Estetika Paradoks*. Bandung : Sunan Ambu Press.

Supriyanto, Henri, 2019. *Panji Pahlawan Nusantara*, Sidoarjo: Komunitas Seni Budaya BranGWetan.

Yudiaryani et. all. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: JB Publisher bekerjasama dengan Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut SeniIndonesia Yogyakarta.

Wainwright R, Gordon, 2007, *Membaca Bahasa Tubuh*, Yogyakarta – Surabaya : B A C A !

2. Sumber Lisan

- a. Nama : Gandung Jadmiko
Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
- b. Nama : Dr. Sumaryono M.A
Pekerjaan : Dosen Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonsia Yogyakarta
- c. Nama : Anom Juta
Pekerjaan : Seniman, alumni Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan seniman kerakyatan

3. Sumber Video

- a. www.youtube.com/watch?v=o2h7d7AAnx4.
- b. <https://.youtu.be/1qjSNWE4iQQ>.
- c. <https://.youtu.be/lqjYJM1j8Vs>.
- d. Tari RWA Karya Widi Pramono.